

SKRIPSI

**PENERAPAN GOOD AGRICULTURE PRACTICES
DALAM PRODUKSI KARET UNTUK MENCAPAI
KEEFESIENAN KEGIATAN USAHATANI KARET DI DESA
TANJUNG BULAN KECAMATAN RAMBANGKUANG**

***IMPLEMENTATION OF GOOD AGRICULTURE PRACTICE IN
THE PRODUCTION OF TO ACHIEVE EFFICIENCY OF
RUBBER A BUSINESS ACTIVITIES IN TANJUNG BULAN
VILLAGE RAMBANGKUANG***



**Clameta Alicia Nanda
05011381924132**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

CLAMETA ALICIA NANDA. Implementation Of Good Agriculture Practice In The Production Of To Achieve Efficiency Of Rubber A Business Activities In Tanjung Bulan Village Rambangkuang (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

This research aims to (1) describe the current condition of rubber farmers in implementing Good Agriculture Practices in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Iir Regency,(2) Knowing what factors influence farmers' rubber production in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Iir Regency (3)Evaluating that rubber farming is efficient in farming activities.This research was conducted in Tanjung Bulan Village, Rambangkuang District, Ogan Iir RegencyResearch methods that. used is the survey method. The sampling method used was purposive sampling method with 35 rubber farmer respondents.The data used are primary data and secondary data. The results of this study indicate that rubber farming in Tanjung Bulan Village, Rambangkuang Subdistrict, has sufficiently implemented Good Agriculture Practices starting from land preparation, planting, maintenance to harvesting. The production factors that affect the productivity of rubber farming in Tanjung Bulan Village are the number of seeds and hebicides while land area has no significant effect on the production factors of rubber farming in Tanjung Bulan Village. input efficiency for rubber farming production in Tanjung Bulan Village is allocative efficient and needs to be reduced in use in order to obtain maximum benefits, namely herbicides, while production factors that are not yet efficient need to be added in order to obtain maximum benefits, namely land area and number of seeds. The technical efficiency of factors affecting rubber production lies in the principle of increasing returns to scale, meaning that the proportion of additional factors of production will result in additional rubber production with a larger proportion.

Keywords: efficiency, good agriculture practices, production factors, productivity

RINGKASAN

CLAMETA ALICIA NANDA. Penerapan *Good Agriculture Practices* dalam Produksi Karet untuk Mencapai Kefesienan Kegiatan Usahatani Karet di Desa Tanjung Bulan (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kondisi terkini petani karet dalam menerapkan *Good Agriculture Practices* di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ilir, (2) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi karet petani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ilir (3) Mengevaluasi efisiensi usaha tani karet dalam kegiatan usaha tani. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Bulan, Kecamatan Rambangkuang, Kabupaten Ogan Ilir Metode penelitian itu. digunakan adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan responden petani karet sebanyak 35 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani karet di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambangkuang sudah cukup menerapkan *Good Agriculture Practices* mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan hingga pemanenan. Faktor produksi yang mempengaruhi produktivitas usahatani karet di Desa Tanjung Bulan adalah jumlah bibit dan herbisida sedangkan luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap faktor produksi usahatani karet di Desa Tanjung Bulan. efisiensi input produksi usahatani karet di Desa Tanjung Bulan bersifat efisien alokatif dan perlu dikurangi penggunaannya agar diperoleh keuntungan yang maksimal yaitu herbisida, sedangkan faktor produksi yang belum efisien perlu ditambahkan agar diperoleh keuntungan yang maksimal yaitu luas lahan dan jumlah benih. Efisiensi teknis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi karet terletak pada prinsip skala hasil yang meningkat, artinya proporsi penambahan faktor produksi akan menghasilkan tambahan produksi karet dengan proporsi yang lebih besar.

Kata kunci: efisiensi, faktor produksi, *good agriculture practices*, produktivitas

SKRIPSI

**PENERAPAN GOOD AGRICULTURE PRACTICES
DALAM PRODUKSI KARET UNTUK MENCAPAI
KEEFESIENAN KEGIATAN USAHATANI KARET DI DESA
TANJUNG BULAN KECAMATAN RAMBANGKUANG**

**Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Clameta Alicia Nanda
05011381924132**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN GOOD AGRICULTURE PRACTICES
DALAM PRODUKSI KARET UNTUK MENCAPAI KEEFESIENAN
KEGIATAN USAHATANI KARET DI DESA TANJUNG BULAN
KECAMATAN RAMBANGKUANG**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Clameta Alicia Nanda
05011381924132

Indralaya, Juli 2023

Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D.
NIP.196607071993121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul " Penerapan Good Agriculture Practices dalam Produksi Karet untuk Mencapai Keefesienan Kegiatan Usahatani Karet di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambangkuang" oleh Clameta Alicia Nanda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Serly Novita Sari, S.P.,M.Si.
NIP.167107510989007

Ketua (.....)

2. M. Huanza, S.P.,M.Si.
NIP. 199410272022031010

Sekretaris (.....)

3. Dr. Agustina Bidarti, S.P.,M.Si.
NIP. 196609031992031001

Penguji (.....)

4. Ir. Mirza Antoni, M. Si.,Ph.D..
NIP.196607071993121001

Pembimbing (.....)

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP.197412262001122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Clameta Alicia Nanda

NIM : 05011381924132

Judul : Penerapan *Good Agriculture Practices* dalam Produksi Kartet untuk Mencapai Kefesienan Kegiatan Usahatani Karet di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambangkuang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Clameta Alicia Nanda

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Clameta Alicia Nanda, dilahirkan di kota Baturaja pada tanggal 27 Januari 2002. Penulis merupakan putra dari pasangan Bapak Agus Supriyono dan Ibu Sulisty Hastuti dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2013 di SD Negeri 32 OKU, lalu melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 OKU dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 2 OKU dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan sekolahnya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya tepatnya di Program Studi Agribisnis. Serta pernah melaksanakan magang di Perum Bulog Kanwil Sumsel dan Babel pada tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Penerapan *Good Agriculture Practices* dalam Produksi Karet Rakyat untuk Mencapai Keefesienan Kegiatan Usahatani Karet di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir” Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, motivasi, bimbingan serta pengalaman kerja secara langsung, maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat iman dan ihsan, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang tidak putus-putusnya memanjatkan doa, memberikan dukungan moral dan materi kepada Penulis.
3. Bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan proposal ini serta telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga Proposal skripsi ini selesai.
5. Sahabat saya yang berada di Baturaja khususnya wilayah Batumarta yaitu , Diaz yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan, selama saya menyusun proposal skripsi ini.
6. Teman Seperjuangan dalam perkuliahan yaitu Khonsa, Grace, Yanada terima kasih atas dukungannya selama kegiatan perkuliahan sampai penyusunan proposal ini.

7. Teman seperjuangan dalam penelitian yaitu Irsyad, Miranda terima kasih atas kebersamaannya selama kegiatan penelitian ini berlangsung.

Indralaya, Juli 2023

Clameta Alicia Nanda

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.1.Rumusan Masalah	4
1.2.Tujuan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Studi Terdahulu.....	2
2.3. Model Pendekatan.....	22
2.4. Hipotesis.....	22
2.5. Batasan Oprasional.....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Daerah	39
4.2. Karakteristik Petani Responden	42
4.3. Penerapan GAP Karet Pada Usahatani Karet.....	43
4.4. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet.....	52
4.4.1. Kriteria Ekonomi.....	53
4.4.2. Kriteria Statistik	53
4.4.3. Kriteria Ekonometrika.....	54
4.5. Pangaruh Masing- Masing Variabel.....	56
4.6. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Karet.....	57

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perpindahan Panel Sistem Eksploitasi Klon <i>Starter</i>	22
Gambar 2.2. Perpindahan Panel Sistem Eksploitasi Klon <i>Quick</i>	22
Gambar 2.1. Fungsi Produksi	24
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatis	22
Gambar 4.1. Hasil P-Plots SPSS Uji Normalitas	29
Gambar 4.2. Uji Heterokedasitas	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Dosis Pupuk Tanaman di Pembibitan.....	11
Tabel 1.2. Jumlah Mata Entres Kebun	13
Tabel 1.3. Dosis Pemupukan pada Pindah Tanam.....	15
Tabel 1.4. Dosis Pemupukan	15
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk.....	42
Tabel 4.2. Umur Petani Responden.....	42
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Responden	43
Tabel 4.4. Pengalaman Usahatani Petani Responden.....	44
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden.....	44
Tabel 4.6. Penerapan GAP Karet pada Penyiapan Lahan.....	45
Tabel 4.7. Penerapan GAP Karet pada Penanaman.....	46
Tabel 4.8. Penerapan GAP Karet pada Pemeliharaan	47
Tabel 4.9. Penerapan GAP Karet pada Panen	48
Tabel 4.10. Penerapan GAP Karet pada Pasca Panen	49
Tabel 4.11. Keseluruhan Tingkat Penerapan GAP Karet	50
Tabel 4.12. Hasil Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet.....	51
Tabel 4.13. Hasil Perhitungan Efisiensi Faktor Produksi Karet.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Ilir	57
Lampiran 2. Identitas petani responden	58
Lampiran 3. Skor penerapan GAP	60
Lampiran 4. Faktor- Faktor yang mempengaruhi produksi karet	67
Lampiran 5. Uji regresi	70
Lampiran 6. Efisiensi faktor produksi	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian mempunyai peranan penting bagi perekonomian Nasional, bertujuan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Sejalan dengan tujuan pembangunan, peranan sektor pertanian terhadap sub-sektor perkebunan merupakan kegiatan ekonomi masyarakat komoditas ekspor bahan baku industri, maka dengan demikian pembangunan dengan subsektor perkebunan dapat memberikan peranan yang cukup penting sebagai kegiatan ekonomi nasional. Pembangunan perkebunan diarahkan untuk meningkatkan produksi fisik, kualitas serta pemanfaatan hasil-hasil sampingan guna tercapainya efisiensi produksi yang tinggi (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2012).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan karakteristik Indonesia yang identik dengan alam pertanian sehingga Indonesia disebut sebagai negara agraris yang kaya akan sumber daya alam. Dengan kondisi tersebut, tidak bisa dipungkiri bahwa sektor pertanian perlu mendapat perhatian dalam setiap proses pembangunan Indonesia. Sehingga prioritas pembangunan dari waktu ke waktu selalu menitik beratkan pada sektor pertanian dan pada sektor lainnya yang dapat mendukung sektor pertanian, salah satunya yaitu perbaikan pada sistem pemasaran komoditas pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang perlu diperhatikan sistem pemasarannya adalah karet (Fahrurrozi *et al.*, 2012)

Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting untuk Indonesia dan lingkup Internasional. Di Indonesia, karet merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian Negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan mengungguli hasil dari negara-negara lain dan negara asal tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) sendiri yaitu di daratan Amerika Selatan. (Tim Penebar Swadaya, 2008).

Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir karet alam terbesar di dunia. Namun, Produksi dan produktivitas tanaman karet tidak selalu mengalami peningkatan, kadang terjadi penurunan, serta konstannya jumlah produksi. Hal itu dipengaruhi faktor faktor produksi seperti jumlah tenaga kerja, luas lahan, pemakaian pupuk, jumlah pohon produktif dan curah hujan

Faktor-faktor produksi tersebut harus dapat dikendalikan. Pengendalian yang dimaksud yaitu dengan membatasi setiap tindakan yang dianggap dapat mengurangi nilai tambah dan meningkatkan hal-hal yang dianggap dapat menaikkan nilai tambah terhadap hasil produksi karet. Faktor yang mempengaruhi hasil produksi karet merupakan tolok ukur dalam pengambilan keputusan untuk mendukung pencapaian hasil produksi karet yang lebih optimal (Qaderi, 2018).

Rendahnya produktivitas di berbagai jenis usaha menjadi masalah bagi banyak perusahaan. Masalah produktivitas yang dimaksud pada dasarnya yaitu bagaimana kombinasi setiap input yang digunakan untuk menghasilkan output yang maksimal kuantitasnya serta berkualitas. Pengertian input dalam hal ini berkaitan dengan produk yang akan dihasilkan dan input meliputi penggunaan lahan, tenaga kerja, modal, bahan baku, teknologi, dan berbagai input lainnya. Produksi juga dipengaruhi oleh faktor biologi tanaman, tanah dan alam seperti curah hujan. Ketika curah hujan tinggi maka intensitas cahaya matahari yang berguna untuk fotosintesis tanaman akan berkurang, sehingga kualitas lateks akan berkurang karena tetesan air hujan. Faktor curah hujan menyebabkan aktifitas karyawan yang terbatas. Selain itu faktor sosial ekonomi, termasuk manajemen produksi, tingkat pendidikan, pendapatan, ketrampilan pekerja juga dapat mempengaruhi tingkat produksi (Purba, 2011).

Perkebunan karet rakyat yang tersebar di wilayah Sumatera Selatan merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat petani karet di perdesaan. Berdasarkan data (BPS Sumatera Selatan, 2021), luas lahan areal tanaman perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan tergolong sangat tinggi, yaitu tersebar di 17 dengan luas areal 1.247.162 ha, dan produksi perkebunan karet sebanyak 8.96.000,42 ton.

Menurut (BPS Sumatera Selatan, 2021) Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas lahan areal 36.416 ha dengan produksi karet sebanyak 33. 520 ton. Kecamatan

Rambangkuang merupakan kecamatan yang menempati urutan kedua di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki luas lahan perkebunan karet yaitu sebesar 7.685 ha.

Sementara itu untuk hasil produksi yang dihasilkan petani karet di Desa Tanjung Bulan yaitu sebesar 6.154 ton. Hal ini menjadikan Kecamatan Rambang Kuang menempati urutan ketiga teratas dalam hal produksi di Kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan Rambang Kuang merupakan Kecamatan yang masyarakatnya mengandalkan hasil produksi karet untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (BPS Ogan Ilir, 2020).

Upaya untuk meningkatkan pendapatan petani melalui perluasan tanaman karet dan peremajaan kebun bisa merupakan langkah yang efektif untuk dilaksanakan. Guna mendukung hal ini, perlu diadakan bantuan yang bisa memberikan modal bagi petani atau pekebun swasta untuk membiayai pembangunan kebun karet dan pemeliharaan tanaman secara intensif (Chairi Anwarl, 2006).

Good Agricultural Practices (GAP) merupakan panduan cara budidaya yang baik, benar, ramah lingkungan dan aman dikonsumsi. Penerapan GAP dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan maupun kesejahteraan petani. penerapan GAP mencerminkan tiga pilar keberlanjutan yaitu layak secara ekonomi, ramah lingkungan dan diterima oleh masyarakat. GAP memiliki peranan yang penting dalam perkembangan agribisnis terutama untuk memenuhi kebutuhan pasar global dan pasar domestik. Tuntutan konsumen akan semakin meningkat terhadap pemenuhan makanan yang aman dengan pengolahan budidaya yang berwawasan lingkungan. (Yutika, dkk, 2019)

Usaha tani adalah dengan dilaksanakannya pengelolaan yang tepat. Pengelolaan disini mencakup bagaimana kemampuan petani mengkoordinasikan penggunaan faktor- faktor produksi yang dikuasai sebaik-baiknya dan juga mampu memberikan produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan. Dalam melakukan usaha tani, efisiensi ini sangat diperlukan agar bisa mencapai keuntungan yang semakin besar. Untuk mencapai efisiensi tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan faktor produksi yang tepat. Faktor produksi yang dimiliki petani terbatas ketersediaannya sementara petani ingin memperoleh produksi yang tinggi. Oleh karena itu, petani diharuskan untuk bekerja secara efisien dalam mengelola

usahatani yang dilakukannya agar produksi yang diperoleh bisa lebih optimal. (Mustari, Yonariza, Khairati 2020)

Hasil produksi pertanian yang telah menerapkan konsep GAP memiliki kualitas tinggi, sehingga dapat menambah pendapatan petani. Teknik budidaya pertanian yang baik memiliki dampak terhadap efisiensi penggunaan sumberdaya alam yang ada. Kerusakan yang timbul pada lingkungan tidak begitu besar, sehingga kondisi lingkungan di sekitar pertanian masih terjaga. Hal yang sangat menjadi ciri khas dari penerapan GAP adalah dapat mendukung pertanian berkelanjutan. (Kadir et.al, 2016).

Kabupaten Rambang Kuang sebagai wilayah yang memiliki perkebunan karet terluas kedua di Kabupaten Ogan Ilir, perlu dikaji apakah pelaksanaan dan tata kelolanya telah sesuai dengan praktik pertanian yang baik. Karena itu menarik untuk diteliti bagaimana penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada perkebunan karet dalam mendukung pertanian. “Penerapan Good Agriculture Practice Dalam Produksi Karet Untuk Mencapai Keefesienan Kegiatan Usahatani Karet Di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana petani karet di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir menerapkan *Good Agriculture Practices*?
2. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi produksi karet petani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Apakah usahatani karet petani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir sudah efisien dalam kegiatan usahatannya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi petani karet saat ini dalam menerapkan *Good Agriculture Practices* di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ilir.
2. Mengidentifikasi faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi produksi karet petani di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ilir.
3. Mengevaluasi usahatani karet sudah efisien dalam kegiatan usahatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C, 2001. Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet. Medan.
- Anwar, R. N., & Suwanto .(2016). Pengelolaan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) di Sumatera Utara dengan Aspek Khusus Pembibitan. *Buletin Agrohorti*, 4(1). <https://doi.org/10.29244/agrob.v4i1.15006>
- Chairi Anwarl. (2006). Perkembangan Pasar Dan Prospek Agribisnis Karet Di Indonesia. *Perkembangan Pasar Dan Prospek Agribisnis Karet Di Indonesia*, 5(September 2006).
- Dinas perkebunan provinsi sumatera selatan,2022. Informasi dan edukasi.
- Fahrurrozi, Kusri, N., & Komariyati. (2012). Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) Lump Mangkok dari Desa Kompas Raya Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi. *AGRISE*, Xv(2).
- Hiyatullah, A.S. 2009. Reaksi Epoksidasi Dalam Fase Lateks Menggunakan Asam Performat. Skripsi. Program Sarjana Universitas Pakuan. Bogor
- Jannah Roudhatul. Et,Al. (2021). Analisis Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet Di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. *Journal Of Agribusiness And Local Wisdom (Jalow)* Eissn:2621-1300 (E) ; 2621-1297 (P), Vol. 4 No.2.
- Setyamidjaja, D, 1993, “Karet, Budidaya dan Pengolahan”, Kanisius, Yogyakarta.
- Silalahi, U.2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sudarmanto, RG. 2005. Analisa Linear Berganda dengan SPSS. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suratihah. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. 2015. Ilmu Usaha Tani: Edisi revisi.
- Tim Penebar Swadaya. 2008 . Panduan Lengkap Karet. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yutika, Fitri, Eko Ruddy Cahyadi, and Heti Mulyati. 2019. Perilaku Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Dan Pola Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Kabupaten Kampar, Riau.Jurnal Agribisnis Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 7 (2): 102–12.
- Mustari, Yonariza, Khairati, R. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Komoditas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Dengan Pola Swadaya Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi* 4 (3): 1542.